

**PENGARUH EDUKASI HISTAR TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG BAHAYA MEROKOK**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**PRISA TIFA AZIZAH**

**NIM : 04021281823014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2022**

**PENGARUH EDUKASI HISTAR TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG BAHAYA MEROKOK**



**SKRIPSI:**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**PRISA TIFA AZIZAH**

**NIM : 04021281823014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prisa Tifa Azizah

NIM : 04021281823014

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2022



Prisa Tifa Azizah

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : PRISA TIFA AZIZAH**

**NIM : 04021281823014**

**JUDUL : PENGARUH EDUKASI HISTAR TERHADAP PENGETAHUAN  
REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK**

**Pembimbing I**

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

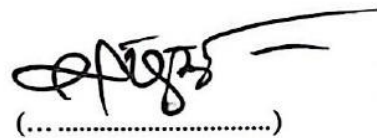
NIP. 198911022018032001

  
(.....)

**Pembimbing II**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197602202002122001

  
(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA : PRISA TIFA AZIZAH**  
**: 04021281823014**  
**JUDUL : PENGARUH EDUKASI HISTAR TERHADAP**  
**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA**  
**MEROKOK**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Mei 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 18 Mei 2022

**PEMBIMBING I**

Firnaliza S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198911022018032001

()

**PEMBIMBING II**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1976022002122001

()

**PENGUJI I**

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

()

**PENGUJI II**

Nurna Ningsih S.Kp., M.Kes

NIP. 197307172001122002

()

**Mengetahui,**

  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 1976022002122001**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2022  
Prisa Tifa Azizah

Pengaruh Edukasi HISTAR Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok

xv + 70 halaman + 9 tabel + 2 skema + 15 lampiran

**ABSTRAK**

Merokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar didunia dan sekitar 70% orang meninggal akibat rokok. Jumlah perokok yang ada di dunia sekitar 30%nya ialah remaja. Sedangkan di Indonesia kebiasaan merokok sudah dimulai pada usia 10-18 tahun. Faktor yang dapat menyebabkan remaja menjadi perokok adalah kurangnya pengetahuan mengenai bahaya merokok. Salah satu cara yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada para remaja ialah dengan menggunakan media aplikasi HISTAR. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre eksperimental* tanpa kelompok dengan rancangan *one group pre test post test design* dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan Teknik *Cluster Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 131 remaja. Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok diukur menggunakan kuesioner. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai *p value* yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Informasi yang diperoleh mengenai bahaya merokok diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja dan mencegah terjadinya perilaku merokok pada remaja.

**Kata Kunci :** Aplikasi HISTAR, bahaya merokok, pendidikan kesehatan, pengetahuan, remaja.

**Daftar Pustaka :** 59 (2000-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**MEDICAL FACULTY**  
**NURSING DEPARTMENT**  
**NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, June 2022*  
*Prisa Tifa Azizah*

*The Effect Of HISTAR Education On Adolescent Knowledge About The Hazards Of Smoking*

*xv + 70 pages + 9 tables + 2 schemes +15 attachments*

**ABSTRACT**

*Smoking is one of the biggest causes of death in the world and about 70% of people die from smoking. About 30% of smokers in the world are teenagers. While in Indonesia the habit of smoking has started at the age of 10-18 years. Factors that can cause adolescents to become smokers are lack of knowledge about the dangers of smoking. One way that is needed to increase knowledge in adolescents is to use the HISTAR application as a media. The purpose of this study was to determine the effect of HISTAR education on adolescent knowledge about the dangers of smoking. This study uses a pre-experimental research design without groups with a one-group pre-test post-test design using Probability Sampling with Cluster Sampling Techniques. The number of samples in this study amounted to 131 adolescents. Adolescent knowledge about the dangers of smoking was measured using a questionnaire. Statistical analysis of this study used the Marginal Homogeneity test. Based on the results of the analysis, the p value is 0.000 so it can be concluded that there is an effect of HISTAR education on adolescent knowledge about the dangers of smoking. Information obtained about the dangers of smoking is expected to increase adolescent knowledge and prevent smoking behavior in adolescents.*

**Keywords:** *HISTAR application, the dangers of smoking, health education, knowledge, adolescents.*

**Bibliography :** *59 (2000-2020)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirahim**

**Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi HISTAR Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok” ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.**

### **Alhamdulillah**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Ayah, ibu, kyai, dan kedua adikku yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa demi kelancaran skripsi ini. Para sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku dan menghiburku serta memberikan bantuan disaat dibutuhkan.**

**Terima kasih kepada Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep dan ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas semuanya bu, semoga Allah SWT memberikan selalu kesehatan serta keselamatan dunia dan akhirat.**

**Terima kasih juga tak lupa saya ucapkan kepada ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An dan ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.**

***“Allah tidak membebani seseorang melebihi batas kemampuannya.”(Q.S Al-Baqarah: 286)***



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi HISTAR Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok”. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Pembimbing II yang juga telah yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai Penguji I yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai Penguji II yang juga telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, seluruh guru beserta siswa-siswi di SMP PGRI 2 Palembang
7. Seluruh dosen dan staf tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama ini.
8. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, dukungan dan doa selama pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman PSIK Reguler 2018 terkhusus teman “pejuang” yang telah memberikan banyak dukungan

Indralaya, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>Bab II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Rokok.....	10
1. Definisi Rokok.....	10
2. Kandungan Yang Ada Pada Rokok .....	10
3. Klasifikasi Rokok .....	11
4. Dampak Rokok.....	13
5. Tahap-Tahap Perilaku Merokok.....	15
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Merokok .....	15
B. Remaja .....	16
1. Definisi Remaja .....	16

2. Fase-Fase Remaja .....	16
3. Tahap Tumbuh Kembang Anak Remaja .....	17
C. Konsep Pendidikan Kesehatan .....	18
1. Definisi Pendidikan Kesehatan .....	18
2. Metode Pendidikan Kesehatan .....	18
3. Media Pendidikan Kesehatan .....	19
1) Fungsi Media Pendidikan Kesehatan.....	19
2) Jenis-Jenis Media Pendidikan Kesehatan .....	20
D. Konsep Media HISTAR.....	22
1. Definisi .....	22
2. Kelebihan dan Kelemahan .....	23
E. Konsep Pengetahuan.....	23
1. Definisi Pengetahuan .....	23
2. Jenis-Jenis Pengetahuan .....	23
3. Tingkat Pengetahuan .....	24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	26
5. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	27
6. Pengukuran Pengetahuan .....	28
F. Penelitian Terkait.....	29
G. Kerangka Teori.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Kerangka konsep .....	32
B. Desain Penelitian .....	33
C. Hipotesis .....	33
D. Definisi Operasional .....	34
E. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	35
F. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
G. Etika Penelitian.....	37
H. Alat Pengumpulan Data .....	38

I. Instrumen Penelitian .....	39
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	41
K. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	49
1. Pengolahan Data .....	49
2. Analisa Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
2. Analisis Univariat .....	52
1) Pengetahuan Sebelum Intervensi.....	53
2) Pengetahuan Setelah Intervensi.....	53
3. Analisis Bivariat .....	53
1) Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi	54
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>3.1. Desain Rancangan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.2. Definisi Operasional .....</b>	<b>34</b>
<b>3.3. Perhitungan Sampel Per Kelas .....</b>	<b>36</b>
<b>3.4. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan.....</b>	<b>39</b>
<b>3.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....</b>	<b>41</b>
<b>3.6. Rentang Kriteria Penilaian Uji <i>Usability</i>.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1. Distribusi Pengetahuan Sebelum Intervensi Edukasi HISTAR .....</b>	<b>53</b>
<b>4.2. Distribusi Pengetahuan Setelah Intervensi Edukasi HISTAR .....</b>	<b>53</b>
<b>4.3. Distribusi Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi Edukasi HISTAR .....</b>	<b>54</b>

**DAFTAR SKEMA**

**2.1. Kerangka Teori Penelitian ..... 31**  
**3.7. Kerangka Konsep ..... 32**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)**
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)**
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 4 Aplikasi Rokok**
- Lampiran 5 Perhitungan Sampel Per Kelas**
- Lampiran 6 Pengujian *Black Box***
- Lampiran 7 Rekapitulasi Jumlah Penilaian *Uji Usability* Yang Diberikan Oleh User**
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik**
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 10 Sertifikat Etik**
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian**
- Lampiran 12 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing 1**
- Lampiran 13 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing 2**
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing 1**
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 2**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Diri

1. Nama : Prisa Tifa Azizah
2. NIM : 04021281823014
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 30 Desember 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Abdul Harris Putra, S.Ag., M.Pdi
  - b. Ibu : Harry Susanty S.Pd M.Si
8. Alamat : Jalan Taqwa Mata Merah Gang Baru No. 27  
Rt. 45 Rw. 05 Sei-Selincah Palembang
9. Email : prisa.tifa3012@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aliyati (2005-2006)
2. SD Negeri 208 Palembang (2006-2012)
3. SMP Negeri 21 Palembang (2012-2015)
4. MA Negeri 3 Palembang (2015-2018)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2018-2022)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Merokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar didunia dan sekitar 70% orang meninggal akibat rokok terjadi di negara-negara berkembang, hampir 10 juta jiwa pertahunnya meninggal akibat merokok (Shabir, 2013). *World Health Organization* (2015) melaporkan bahwa setiap tahunnya lebih dari lima juta orang meninggal sebagai perokok aktif dan 600.000 orang meninggal sebagai perokok pasif akibat terpapar asap rokok milik orang lain (Jamal, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara dengan perokok terbanyak didunia. Tahun 2008, Indonesia menempati urutan ke3 sebagai negara dengan perokok terbanyak didunia setelah China dan India dan menurut survey GATS 2011 peringkat Indonesia semakin bertambah dan menjadi peringkat ke2 sebagai jumlah perokok terbanyak di dunia (Pontolawokang, 2018).

Rokok mengandung berbagai macam zat adiktif yang berbahaya bagi kesehatan tubuh diantaranya yaitu nikotin yang dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan dan tar yang bersifat karsinogenik yang dapat memacu kerja saraf sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat (Winda, 2020). Kandungan yang ada pada rokok juga dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi, penyempitan pembuluh darah, jantung, dan paru-paru bahkan sampai bisa menyebabkan kematian, selain dapat merugikan diri sendiri merokok juga dapat merugikan orang lain di sekitarnya.

Asap yang timbul akibat bakaran rokok dan terhirup lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif (Komasari, 2000).

Pada kehidupan sehari-hari sering kali kita menjumpai orang yang merokok, baik itu di rumah, di kantor, di pasar dan berbagai tempat umum lainnya. Merokok tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun anak remaja kini sudah ramai yang menjadi perokok. Jumlah perokok yang ada di dunia sekitar 30% nya ialah remaja (Nugroho, 2017). Sedangkan di Indonesia sendiri kebiasaan merokok sudah dimulai pada usia 10-18 tahun. Sebanyak 13,2% dari total keseluruhan remaja di Indonesia merupakan perokok aktif (Wulan, 2012). Data Riskesdas (2018) menunjukkan jumlah perokok usia 10-18 tahun mengalami peningkatan mencapai 9.1% dari tahun 2016 (Elon, 2019).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak. Masa remaja umumnya terjadi pada usia 12-21 tahun, dengan terbagi menjadi tiga bagian yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Fatmawaty, 2017). Menurut Sumantri (2017) ada beberapa tugas perkembangan pada masa remaja yaitu memperoleh hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, mencari kebebasan diri dan melepaskan ketergantungan kepada orang tua. Oleh karena itu, biasanya remaja mulai berperilaku yang berhubungan dengan status dewasa seperti merokok, minum minuman keras, dan narkoba (Fatmawaty, 2017). Perilaku ini biasanya dimulai pada anak usia sekolah pertama karena pada masa itu mereka menganggap bahwa perilaku tersebut sebagai simbol kematangan (Yantina, 2015). Perokok usia remaja biasanya berjenis kelamin laki-laki, namun tak jarang remaja perempuan pun ada yang merokok. *WHO* (2015) menyatakan

bahwa prevalensi merokok pada wanita muda pada tahun 2009 adalah 6,4% dan menjadi 8% pada tahun 2014 (Patana, 2019).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja menjadi perokok antara lain keinginan sendiri, rasa ingin tahu, coba-coba dan merokok dianggap memudahkan pergaulan serta terdapat faktor lainnya seperti faktor lingkungan (Shabir, 2013). Menurut Erikson menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan remaja merokok ialah faktor dari dalam diri yang berkaitan dengan aspek psikososial yaitu mencari jati diri dan Brigham juga mengatakan bagi beberapa remaja perilaku merokok merupakan simbol dari kematangan, kekuatan dan sebagai daya tarik untuk memikat lawan jenis (Nugroho, 2017).

Saat pertama kali mengkonsumsi rokok, gejala yang mungkin dialami remaja ialah batuk, lidah terasa getir dan perut mual, namun biasanya remaja pemula mengabaikan hal tersebut dan berlanjut menjadi kebiasaan lalu menjadi ketergantungan, sehingga tidak jarang perokok mendapat efek samping dari bahan yang terdapat pada rokok tersebut yaitu nikotin yang menyebabkan ketergantungan, jika perokok diberhentikan secara tiba-tiba bisa menimbulkan stress bagi pemakainya (Nugroho, 2017).

Saprudin (2010) menyatakan bahwa kurangnya informasi tentang bahaya merokok juga dapat menjadi faktor remaja mudah terpengaruh dengan godaan rokok berada dilingkungan mereka berada seperti sekolah atau tempat mereka suka berkumpul. Adapun demikian, dibutuhkan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pada para remaja (Shabir, 2013).

Intervensi yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan Pendidikan Kesehatan khususnya tentang bahaya merokok agar remaja dapat berhenti

merokok (Shabir, 2013). Pendidikan Kesehatan ialah suatu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang agar dapat meningkatkan derajat kesehatannya (Ulya, 2017). Reek dan Adriaanse (2013) berasumsi bahwa dengan pemberian informasi mengenai bahaya merokok dapat menurunkan jumlah angka perokok (Shabir, 2013).

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk melakukan Pendidikan Kesehatan yaitu dengan menggunakan metode dan media yang berbeda-beda. Asyhar (2011) mengelompokkan media pembelajaran ke dalam empat bagian, yaitu (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio-visual, dan (4) multimedia, sedangkan menurut Pribadi (2011) yang mengelompokkan media pembelajaran menjadi delapan bagian, yaitu orang, objek, teks, audio, visual, video, komputer multimedia, dan jaringan komputer (Yaumi, 2017). Setiap metode dan media yang akan digunakan disesuaikan dengan target yang akan disampaikan. Tujuan adanya penggunaan media agar dapat mempermudah dalam penyampaian materi (Hidayati, 2019). Salah satu media yang bisa digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi berbasis android yang mana didalamnya berisi tentang materi-materi yang bisa disampaikan mengenai bahaya merokok.

Aplikasi ini bernama HISTAR yang merupakan singkatan dari Hidup Sehat Tanpa Rokok. Aplikasi berbasis android tersebut dapat diakses melalui perangkat android/*smartphone* pada perangkat masing-masing. Penggunaan android tentu sudah banyak digunakan dimasyarakat terkhusus bagi kalangan para pelajar remaja saat ini. Menurut *International Data Corporation* (2013) menyebutkan bahwa penggunaan *smartphone* berbasis android pada

pendidikan terbilang cukup tinggi sekitar 60% dan akan semakin bertambah pada setiap tahunnya (Iqbal, 2016).

*Smartphone* dapat memberikan berbagai macam manfaat bagi penggunanya, salah satunya yaitu memberikan dampak dalam proses pembelajaran (Putra, 2017), sehingga tak jarang bagi penggunaan android khususnya siswa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran hanya melalui *smartphone* (Santoso, 2010). Aplikasi berbasis android ini memudahkan siswa dalam pemahaman belajar karena siswa dapat belajar dimana pun dan kapanpun secara berulang-ulang hanya dengan menggunakan *smartphone* mereka. Hasil penelitian Lubis dan Ikhsan (2015) menyatakan bahwa siswa dapat mengalami peningkatan prestasi kognitif saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis android, karena penggunaan media ini dapat digunakan pada semua jenis perangkat yang berbasis android (Amanda, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMP PGRI 2 Palembang pada bulan Agustus 2021 dengan menggunakan 40 orang siswa baik laki-laki maupun perempuan maka didapatkan hasil semua siswa menjawab bahwa terdapat peraturan larangan merokok disekolah tetapi 10% dari 40 siswa tersebut pernah merokok dan sisanya tidak merokok. Saat ditanya tentang bahaya akibat merokok hanya menyebutkan kerusakan paru-paru dan penyakit jantung. Mereka tidak menyebutkan penyakit berbahaya yang lain seperti gangguan pendengaran, kanker lidah dan mulut, kerusakan gigi, ginjal serta beberapa penyakit berbahaya lainnya akibat merokok. Selain itu, lebih dari 80% siswa belum pernah mengikuti penyuluhan tentang bahaya merokok.

Setelah dilakukan studi pendahuluan lebih lanjut diketahui bahwa siswa/siswi disekolah tersebut tidak mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sehingga mereka mengatakan edukasi yang pernah diberikan tentang bahaya merokok hanya didapatkan dari sedikit penjelasan guru disekolah. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan data puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga khususnya remaja tahun 2021 di daerah puskesmas terdekat sekolah tersebut adalah 0, sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan kesehatan kelas 7 adalah 1.

Berdasarkan data-data dan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh edukasi pembelajaran HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

## **B. Rumusan Masalah**

Merokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar didunia dan sekitar 70% orang meninggal akibat rokok. Jumlah perokok yang ada di dunia sekitar 30% nya ialah remaja. Sedangkan di Indonesia sendiri kebiasaan merokok sudah dimulai pada usia 10-18 tahun. Sebanyak 13,2 % dari total keseluruhan remaja di Indonesia merupakan perokok aktif.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja menjadi perokok antara lain keinginan sendiri, rasa ingin tahu, coba-coba dan merokok dianggap memudahkan pergaulan serta terdapat faktor lainnya seperti faktor lingkungan. Saprudin (2010) menyatakan bahwa kurangnya informasi tentang bahaya merokok juga dapat menjadi faktor remaja mudah terpengaruh dengan godaan rokok berada dilingkungan mereka berada seperti sekolah atau tempat mereka

suka berkumpul. Adapun demikian, dibutuhkan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan pada para remaja.

Intervensi yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan Pendidikan Kesehatan khususnya tentang bahaya merokok agar remaja dapat berhenti merokok dengan menggunakan media pembelajaran HISTAR yang mana didalamnya berisi tentang materi-materi yang bisa disampaikan mengenai bahaya merokok. Maka berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan edukasi HISTAR
- b. Mengetahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sesudah diberikan edukasi HISTAR
- c. Mengetahui perbedaan antara pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi HISTAR

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Bagi Institusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi Instansi Pendidikan

##### b. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada profesi keperawatan khususnya keperawatan anak dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada remaja tentang bahaya merokok.

##### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi mengenai pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

##### d. Bagi Siswa/i Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa/i mengenai pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan diharapkan dapat mencegah terjadinya perilaku merokok pada anak.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berada dalam ruang lingkup keperawatan anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi HISTAR terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Penelitian ini telah dilakukan di SMP PGRI 2 Palembang pada bulan Februari 2022. Penelitian ini menggunakan desain



penelitian *Pre eksperimental* tanpa kelompok dengan rancangan *one group pre test post test design*. *Pre post test* dilakukan untuk mengukur pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Intervensi dilakukan menggunakan media HISTAR. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan Teknik *Cluster Sampling*. Populasi yang digunakan yaitu anak remaja sekolah yang berumur 12-15 tahun di SMP PGRI 2 Palembang. Analisis pada penelitian ini adalah dengan uji *Marginal Homogeneity*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adventus Mrl, I. M. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Aji, A., Maulinda, L., & Amin, S. (2015). Isolasi Nikotin dari Puntung Rokok sebagai Insektis. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 4(1), 100-120.
- Alegantina, S. (2017). Penetapan Kadar Nikotin dan Karakteristik Ekstrak Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 113-119.
- Amalia, Z. (2020). *Pengaruh Paket Pembelajaran Terhadap Pengetahuan*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Amanda, D., Agustina, R., & Linuhung, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Android Studio Pada Materi Turunan. *Emteka: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 46-53.
- Ambarwati, A., Umaroh, A. K., Kurniawati, F., Kuswandari, T. D., & Darojah, S. (2014). Media leaflet, video dan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok (Studi Pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosoongo Surakarta). *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 7-13.
- Andrianita, S. (2015). *Pengembangan Dan Analisis Kualitas Aplikasi Panduan Shalat Jenazah Pada Handphone Berbasis Android*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, H. (2012). *Hubungan Pengetahuan Perokok Aktif Tentang Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa FKM dan FISIP Universitas Indonesia*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Beny, B., Yani, H., & Ningrum, G. M. (2019). Evaluasi Usability Situs Web Kemenkumham Kantor Wilayah Jambi Dengan Metode Usability Test Dan System Usability Scale. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 2(1), 30-34.
- Dahlan, S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (6th ed.)*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Delimayanti, M. K., & Sudirko, D. (2015). Perancangan dan Realisasi Aplikasi Berbasis Web untuk Enkripsi dan Dekripsi Data dengan Algoritma 3DES dan Twofish. *MULTINETICS*, 1(1), 41-46.
- Elon, Y., & Malinti, E. (2019). Fenomena Merokok Pada Anak Usia Remaja: Studi Kualitatif. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 78-87.
- Fathurahman, A. M. (2020). Dakwah Melalui Hipnoterapi di Kalangan Pecandu Rokok Anak-Anak Yatim Kompleks Kebajikan Laila Taib. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 19(2), 105-122.

- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Fatonah, S., & Amatiria, G. (2017). Kepatuhan Warga Terhadap Peraturan Kawasan Tanpa Rokok di Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 12(1), 149-154.
- Gafar, G. (2014). Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Mahasiswa Psik Semester 8 Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ginting, I. R., & Maulana, R. (2020). Dampak kebiasaan merokok pada pengeluaran rumah tangga. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 77-82.
- Hammado, N. (2014). Pengaruh rokok terhadap kesehatan dan pembentukan karakter manusia. *Prosiding*, 1(1), 77-84.
- Hanifah, U., Alit, R., & Sugiarto, S. (2016). Penggunaan Metode Black Box Pada Pengujian Sistem Informasi Surat Keluar Masuk. *SCAN-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 33-40.
- Hasana, P. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus Tipe 2*. Indralaya: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125-135.
- Iqbal, M., Yusrizal, Y., & Subianto, M. (2016). Perancangan Media Pembelajaran Aplikasi Fisikapada Pokok Bahasan Fluida Statis Untuk Siswa Sma Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(2), 20-24.
- Ira Nurmala, R. F. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ischak. W. I, Badjuka. B.Y. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. Gorontalo: Poltekkes Kemenkes Gorontalo.
- Jamal, H., Abdullah, A. Z., & Abdullah, M. T. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(3), 141-150.
- Kasman, K., Noorhidayah, N., & Persada, K. B. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Diakses pada tanggal 22 november 2017 dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-p2ptm/hidup-sehat-tanpa-rokok>

- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 37 - 47.
- Kurniawan, R. (2015). Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (E-Learning) Pada Sma Negeri Karang Dapo. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 7(1).
- Kuswanto, H. (2018). Sistem Monitoring Perangkat Jaringan Menggunakan Protokol Snmp Dengan Notifikasi Email. *Jurnal Teknik Komputer*, 4(2), 99-104.
- Lianzi, I., & Pitaloka, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok Dan Perilaku Merokok Pada Staf Administrasi Universitas Esa Unggul. *Indonesian Of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 2(1), 67-81.
- Mubarak dkk. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulia, S. W., & Said, A. (2019). Relationship of Emotional Maturity with Social Interaction of Student in SMP N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat. *Jurnal Neo Konseling*, 1(4).
- Narayani, A. P. (2016). *Perancangan Public Service Annoucement Anti Rokok Bagi Remaja Usia 15-19 Tahun* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Nasution, S. M. (2019). *Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 1 Tanjungbalai Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Nielsen, J (2012) Usability 101: Introduction to Usability. <http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability>. [Diakses 2 Mei 2015].
- Notoadmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R. S. (2017). *Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nursalam. (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Patana, D. H., & Elon, Y. (2019). Fenomena Merokok Pada Remaja Putri: Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 390-402.
- Pitri, H., Jaji, J., & Hikayati, H. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Aplikasi Android Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus Tipe 2* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

- Pontolawokang, V. A., & Gansalangi, F. (2018). Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMK Negeri 3 Tahuna. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 2(1), 23-27.
- Primivita Dirgahayu, N. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume 17, Nomor 1, 2017* , 25-32.
- Rikandi, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Iva Terhadap Pengetahuan Wus Melalui Media Leaflet Berkalender Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2018. *Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 32-39.
- Santoso, E., & Fitri, F. (2010). Penerapan Metode SQC (Statistical Quality Control) Untuk Peningkatan Kualitas Proses Assembly SIDM di PT IEI. *Inasea*, 11(2), 103-114.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Shabir, F. N., Bakar, A., & Ismono, S. R. (2013). Pengetahuan Bahaya Rokok Dan Tindakan Merokok Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Galispamekasan. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 1(2), 102-107.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Umboh, M. J., & Medea, G. P. (2020). Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Rokok Dan Bahayanya Di Sma Petra Sawang Jauh Kecamatan Kendahe. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 4(1), 44-49.
- Ulya, Z., Iskandar, A., & Triasih, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38-46.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic JKG*, 8(1), 27-34
- Winda, I. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2015-2016. *Health & Medical Journal*, Vol Ii No 1, January 2020, 45-51.
- Wulan, D. K. (2012). Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja. *Humaniora, Vol.3 No.2 Oktober 2012*, 504-511.
- Yantina, Y., & Yulianti, Y. (2015). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Smp N 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2014. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 1(1).

Yaumi, M. (2017). *Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media*. Makassar: Uin Alaudin